

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *ROTATING TRIO EXCHANGE*
(*RTE*) BERBANTUAN MEDIA *COUPLE CARD* TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK
DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**NURUL OKTAVIANI
NIM.16031109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Rotating Trio Exchange (RTE)*
Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi Belajar
Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan Laboratorium
UNP

Nama : Nurul Oktaviani

NIM/TM : 16031109/2016

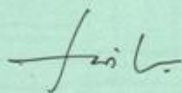
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

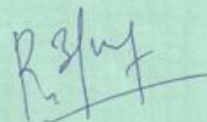
Padang, 31 Januari 2020

Mengetahui :
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh :
Pembimbing



Rahmadhani Fitri, M.Pd.
NIP. 19880516 201404 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurul Oktaviani
NIM : 16031109
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Pengaruh Penerapan Model *Rotating Trio Exchange (RTE)*
Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi
Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan
Laboratorium UNP**

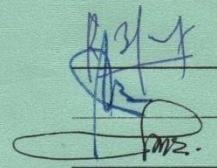
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2020

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Rahmadhani Fitri, M.Pd.
2. Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.
3. Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

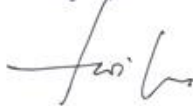
Nama : Nurul Oktaviani
NIM/TM : 16031109/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Rotating Trio Exchange (RTE)* Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2020

Diketahui oleh
Ketua jurusan



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Nurul Oktaviani
NIM. 16031109

ABSTRAK

Nurul Oktaviani. 2020. “Pengaruh Penerapan Model *Rotating Trio Exchange (RTE)* Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”

SMA Pembangunan Laboratorium UNP sudah menerapkan Kurikulum 2013, namun berdasarkan observasi peneliti bahwa penerapan Kurikulum 2013 masih belum optimal. Permasalahan yang ditemukan adalah proses pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik pasif. Selain itu, guru juga kurang memvariasikan model pembelajaran. Dampaknya adalah rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Penerapan Model *Rotating Trio Exchange (RTE)* Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 54 orang peserta didik yang terdistribusi dalam 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas XI MIA 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan Kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk aspek pengetahuan, lembar observasi untuk aspek sikap dan penilaian portofolio untuk aspek keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pengetahuan (77,93), kompetensi sikap (82,00), dan keterampilan (83,89) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol berturut-turut 68,30; 70,58; dan 79,22. Hasil analisis hipotesis di ketahui bahwa t_{hitung} pada ketiga kompetensi ini lebih besar dari t_{tabel} . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuan media *couple card* berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem sirkulasi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T.,yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) berbantuan Media Couple Card terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Sirkulasi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu,pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan dalam pembuatan skripsi ini, serta menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi M,Si., sebagai Penguji 1 yang telah memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai Penguji 2 dan validator aspek pengetahuan yang telah memberikan saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sa’adiatul Fuadiyah M.Pd., sebagai validator perangkat pembelajaran.
5. Ibu Dean Roslaini, S.Pd, M.M., sebagai validator dan guru pamong yang sudah mendampingi selama penelitian.

6. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si., selaku Dekan FMIPA yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Pimpinan Jurusan Biologi beserta Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar, Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf Tata Usaha, dan Peserta Didik Kelas XI MIA SMA di Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang tidak luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempatan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Oprasional	30
C. Populasi dan Sampel	31

D. Variabel dan Data	32
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
C. DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2019/2020.....	3
2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semeseter 1 Tahun Pelajaran 2018/2019	6
3. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>Rotating Trio Exchange (RTE)</i>	16
4. Contoh Indikator Sikap Sosial	23
5. Teknik Penilaian Keterampilan	24
6. <i>Randomized Control Group Posttest Only Desain</i>	30
7. Tahapan Pembelajaran Pada Kedua Kelas Sampel	34
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	38
9. Kriteria Daya Pembeda Soal	39
10. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	39
11. Contoh Tabel Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik	40
12. Indikator Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik	40
13. Kriteria Presentase Penilaian Kompetensi Sikap	41
14. Indikator Penilaian Keterampilan	42
15. Perhitungan Nilai Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi Kelas Sampel	45
16. Uji Normalitas pada Kelas Sampel	46
17. Uji Homogenitas pada Kelas Sampel	46
18. Hasil Analisis Hipotesis pada Kelas Sampel	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Populasi	57
2. Uji Homogenitas Populasi	58
3. Hasil Wawancara dengan Guru	59
4. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	61
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	77
7. Lembar Validasi RPP	92
8. Lembar Validasi Aspek Pengetahuan	98
9. Lembar Validasi Aspek Sikap.....	102
10. Lembar Validasi Aspek Keterampilan.....	106
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba	110
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Coba Soal	134
13. Reliabilitas Tes	136
14. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	137
15. Soal <i>Posttest</i>	151
16. Nilai Aspek Pengetahuan	156
17. Nilai Aspek Sikap	158
18. Nilai Aspek Keterampilan	159
19. Uji Normalitas Aspek Pengetahuan	160
20. Uji Normalitas Aspek Sikap	161
21. Uji Normalitas Aspek Keterampilan.....	162

22. Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan.....	163
23. Uji Homogenitas Aspek Sikap.....	164
24. Uji Homogenitas Aspek Keterampilan	165
25. Uji Hipotesis Aspek Pengetahuan.....	166
26. Uji Hipotesis Aspek Sikap	168
27. Uji Hipotesis Aspek Keterampilan	170
28. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilifors</i>	172
29. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	173
30. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t	174
31. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	175
32. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	180
33. Contoh Makalah Kelas Sampel	182
34. Surat Izin Penelitian Dari FMIPA UNP	187
35. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	188
36. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMA Pembangunan Laboratorium UNP	189
37. Dokumentasi	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan mampu bersaing secara global. Elemen utama dalam Kurikulum 2013 yaitu adanya perbaikan dalam kompetensi yang mencakup kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan, serta perbaikan dalam kesesuaian dan kedalaman materi, proses pembelajaran, dan penilaian (Kemendikbud, 2014: 13).

Perubahan kurikulum juga menghendaki suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Potensi yang harus dimiliki peserta didik terkait dengan kompetensi pengetahuan (kognitif), kompetensi sikap (afektif), dan kompetensi keterampilan (psikomotor). Potensi yang ada dalam diri peserta didik kurang dapat terlihat ketika proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*). Sesuai tuntutan Kurikulum 2013, dimana peserta didik harus menjadi pusat dalam pembelajaran maka pembelajaran harus berubah dari *teacher center* menjadi *student center* (Trianto, 2008:7).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang baru diterapkan pada tahun 2018 sehingga pelaksanaannya masih belum optimal. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Biologi kelas XI, Ibu Dean Roslaini, S.Pd, MM pada tanggal 31

Agustus 2019, guru sudah menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Model yang sering digunakan oleh guruyaitu *Direct Intruction*, *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Pemilihan model pembelajaran tersebut dianggap lebih sesuai dengan semua materi biologi.

Observasi yang peneliti lakukan selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Pembangunan Laboratorium UNP diketahui bahwaibu Deanmenggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dalam proses pembelajaran. Metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan untuk metode diskusi jarang digunakan. Misalnya dalam satu pokok bahasan yang terdiri dari lima kali pertemuan, diskusi hanya dilakukan satu atau dua kali pertemuan saja. Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada peserta didik, mereka merasa senang saat guru menerapkan metode diskusi namun kendalanya adalah peserta didik menjadi kurang paham terhadap materi karena anggota kelompoknya tidak melaksanakan diskusi dengan baik.Jumlah anggota kelompok yang biasanya terdiri dari 5-6 orang menyebabkan diskusi kelompok yang dilakukan menjadi tidak efektif.

Masalah lain yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya motivasi belajar peserta didik.Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi karena materi biologi bersifat hafalan dan dalam jumlah banyak sehingga peserta didik menjadi tidak tertarik dan merasa bosan untuk belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran biologi bahwa banyak peserta didik yang merasa sulit dalam belajar biologi karena jumlah materi yang banyak serta banyaknya proses-proses dalam materi biologi.

Masalah yang disampaikan sebelumnya menjadi salah satu faktor belum tercapainya kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dengan KKM 78 yang dapat diketahui dari hasil observasi peneliti pada peserta didik kelas XI MIA di SMA Pembangunan Laboratorium UNP seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester 1 Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIA di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Nilai Rata-rata UTS	Tuntas (≥ 78)		Tidak Tuntas (< 78)		Jumlah Peserta Didik
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	
XI MIA 1	55,65	0	0%	27	100%	27
XI MIA 2	59,78	0	0%	27	100%	27

Sumber: Guru Biologi Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya motivasi dan rendahnya nilai peserta didik juga dikarenakan dalam proses pembelajaran hanya beberapa peserta didik yang aktif bertanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya variasi strategi pembelajaran. Metode ceramah dan diskusi yang digunakan guru sudah baik, namun akan lebih baik jika guru memvariasikan strategi pembelajaran dikelas. Variasi ini dapat berupa variasi model pembelajaran dan media pembelajaran. Untuk itu, guru harus mampu memilih variasi strategi pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif dan senang dalam melaksanakan pembelajaran.

Observasi yang peneliti lakukan selama PLK di SMA Pembangunan Laboratorium UNP diketahui bahwa aspek keterampilan yang diamati masih tergolong rendah. Peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktikum masih banyak yang belum mengikuti langkah-langkah kegiatan praktikum dengan benar. Peserta didik masih ada yang menggunakan alat praktikum di luar fungsi seharusnya. Hal

ini mengakibatkan kegiatan praktikum tidak kondusif. Selain itu, permasalahan yang terlihat adalah kurangnya keterampilan peserta didik dalam unjuk kerja baik berupa tindakan maupun hasil kerja berupa tugas praktik, proyek, produk, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik menjelaskan bahwa peserta didik lebih senang melakukan kegiatan diskusi beranggotakan 3 orang. Jika jumlah anggota kelompok terlalu banyak maka anggota kelompok lebih banyak yang bercerita. Untuk itu, model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* diharapkan mampu menjadi inovasi untuk diterapkan dalam pembelajaran karena masing-masing kelompok hanya terdiri dari 3 orang sehingga diskusi diharapkan bisa lebih efektif. Muawanah (2019: 16) mengungkapkan model *RTE* merupakan cara peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan dengan beranggotan 3 orang. Model *RTE* diharapkan dapat melatih peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga peserta didik saling bertukar pikiran dengan temannya dengan cara berganti pasangan dalam kelompok.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Penelitian Hasanah dan Ahmad Fathoni (2019: 5) menunjukkan bahwa penerapan model *RTE* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salafudin dan Sudarsono (2019: 94) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model *RTE* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hasanah, dkk. (2019: 120) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Rotating Trio Exchange (RTE)* dapat menumbuhkan minat

belajar peserta didik. Selain agar peserta didik termotivasi untuk belajar karena menggunakan model yang menarik, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan dapat juga meningkatkan sikap sosialnya.

Model *RTE* menuntut peserta didik untuk berpindah atau berotasi dari satu kelompok ke kelompok lain, sehingga setiap pokok bahasan diskusi akan dibahas dengan kelompok yang berbeda. Variasi tersebut diharapkan dapat mengurangi kebosanan peserta didik saat diskusi sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model *RTE* yang dikemukakan Dipayana (2014: 8) menyatakan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* yaitu, (1) peserta didik bekerja antar peserta didik dalam kerjasama dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang diperoleh, dan (2) mendorong peserta didik untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Rata-rata nilai ulangan harian sistem sirkulasi lebih rendah diantara semua materi semester 1, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Materi	Rata-rata Nilai UH
1	Sel	83,51
2	Bioproses Sel	86,56
3	Jaringan Tumbuhan	85,66
4	Jaringan Hewan	86,23
5	Struktur dan Fungsi Tulang, Otot, dan Sendi	86,64
6	Sistem Peredaran Darah	83,04
7	Sistem Pencernaan	87,97

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu usaha untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan yaitu dengan menggunakan model *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Mata pelajaran biologi

seperti materi sistem peredaran darah sangat cocok disajikan dengan model *RTE*. Materi sistem peredaran darah membahas mengenai darah, golongan darah, jantung, peredaran darah, sistem limfa, dan gangguan penyakit sistem peredaran darah. Alasan pemilihan model *RTE* yaitu pada materi peredaran darah proses beredarnya darah dari jantung ke seluruh tubuh atau dari jantung ke paru dapat diibaratkan sebagai proses rotasi pada model *RTE*.

Model pembelajaran akan berjalan efektif jika dibantu dengan media pembelajaran. Sudirman (2006: 7) menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *couplecard*. Menurut Puspitasari (2019: 4) *couple card* merupakan media pembelajaran yang berisi kartu berpasangan yaitu terdapat kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang saling melengkapi, tujuannya agar peserta didik dapat menemukan kartu jawaban yang tersedia.

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa guru biasanya memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik menyajikan pokok bahasan diskusi secara keseluruhan. Hal ini membuat peserta didik merasa malas untuk berdiskusi. Untuk itu, media *couple card* dapat digunakan sebagai pengganti LKPD dimana di dalam media *couple card* pertanyaan diskusi disajikan satu persatu, peserta didik akan fokus pada satu pertanyaan diskusi sehingga peserta didik akan memahami materi dengan baik. Selain itu, penggunaan media *couple card* yang menarik dapat

menarik motivasi peserta didik. Penelitian Prasetya (2013: 101) mengungkapkan bahwa penggunaan *media couple card* dapat membuat peserta didik mengalami peningkatan motivasi dan antusias dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* dengan bantuan *couple card* dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Rahmi (2018: 83) sudah pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuan media *couple card* pada mata pelajaran kimia pada sub materi tata nama senyawa hidrokarbon dimana terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* berbantuan media *couple card*. Heliyandari (2018: 35) juga telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE* terhadap keterampilan kooperatif dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *RTE*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan *Model Rotating Trio Exchange (RTE)* Berbantuan Media *Couple Card* terhadap Kompetensi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi biologi.

2. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru.
5. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
6. Belum diterapkannya pembelajaran model *Rotating Trio Exchange(RTE)* berbantuan media *couple card* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 6 yaitu belumBelum diterapkannya pembelajaran model *Rotating Trio Exchange(RTE)* berbantuan media *couple card* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNPdalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuanmedia *couple card*berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologipeserta didik di SMA Pembagunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuan media *couple card* terhadap kompetensi belajar biologi peserta didik di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, mendapat pengalaman belajar dengan menggunakan model *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuan media *couple card* dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Bagi guru, masukan dalam menerapkan model mengajar yang tepat dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* berbantuan media *couple card* akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran biologi sebagai bekal untuk menjadi guru.
4. Bagi peneliti lain, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.